No 28 Hari [illegible] [illegible]stus 1920 Tahoen kesembilan

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES

Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kayoe Tanam*
Rechana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Asna *binti mandiang gep. hoof'd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetapi tiap² ADVERTENTIE tidak boléh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN,

Takwim.

AUGUSTUS DAN SEPTEMBER 1920.

HARI	AUGUSTUS	Zoelkaidah	Zoelhidjah	HARI	SEPTEMBER	Zoelhidjah	Almoeharam	Boelan Tjina
Ahad	1	16	16	Reba'a	1	17	18	
Senin	2	17	17	Kemis	2	18	19	
Selasa	3	18	18	Djoem'at	3	19	20	
Reba'a	4	19	19	Sabtoe	4	20	21	
Kemis	5	20	20	Ahad	5	21	22	
Djoem'at	6	21	21	Senin	6	22	23	
Sabtoe	7	22	22	Selasa	7	23	24	
Ahad	8	23	23	Reba'a	8	24	25	
Senin	9	24	24	Kemis	9	25	26	
Selasa	10	25	25	Djoem'at	10	26	27	
Reba'a	11	26	26	Sabtoe	11	27	28	
Kemis	12	27	27	Ahad	12	28	29	
Djoem'at	13	28	28	Senin	13	29	30	
Sabtoe	14	29	29	Selasa	14	1	1	
Ahad	15	30	1	Reba'a	15	2	2	
Senin	16	1	2	Kemis	16	3	3	
Selasa	17	2	3	Djoem'at	17	4	4	
Reba'a	18	3	4	Sabtoe	18	5	5	
Kemis	19	4	5	Ahad	19	6	6	
Djoem'at	20	5	6	Senin	20	7	7	
Sabtoe	21	6	7	Selasa	21	8	8	
Ahad	22	7	8	Reba'a	22	9	9	
Senin	23	8	9	Kemis	23	10	10	
Selasa	24	9	10	Djoem'at	24	11	11	
Reba'a	25	10	11	Sabtoe	25	12	12	
Kemis	26	11	12	Ahad	26	13	13	
Djoem'at	27	12	13	Senin	27	14	14	
Sabtoe	28	13	14	Selasa	28	15	15	
Ahad	29	14	15	Reba'a	29	16	16	
Senin	30	15	16	Kemis	30	17	1	
Selasa	31	16	17					

Hal menjelidiki dan mengetahoei 'ilmoe sedjarah.

Adapoen sedjarah seboewah negeri perloe sekali diketahoei orang, akan menjetakan hal keadaan di negeri itoe dan 'adat isti'adat pendoedoek negeri itoe masa zaman² dahoeloe, soepaja terang segala seloek beloek keadaan negeri dan isinja akan menentoekan sebab²nja segala hal keadaan jang serarang, poen akan mempeladjari 'ilmoe pergaoelan manoesija d.s.b.

Tentang 'ilmoe sedjarah negeri Djawa mi salnja, lagi banjak jang haroes diperiksa, sebab banjak jang beloem terang keadaannja. Walaupoen demikian ada djoega beberapa kitab jang berisi dongeng² poerbakala. Segala dongeng, tjerita dan riwajat itoe diketahoei bersendi kepada keadaan poerbakala jang betoel, akan tetapi karangannja tijada sah, hanja terdapat dari tjerita², jang ditierakan oleh kaoem zaman dahoeloe, kepada anaknja dan seteroesnja, maka karangan² itoe lama kelamaan dihijasi dengan beberapa boenga² tjerita akan penarik hati orang jang mendengarnja; ada hal jang diboewang, ada jang ditambah, ada poela jang berkatjau, sebab ta'diketahoei dengan terang lagi haloe dikarang karangkan sadja. Karena itoelah segala kabar (dongeng) dan kitab² itoe tidak boleh dipegang sah, sebab kalau diperiksa lebih dalam bertemoelah kita dengan beberapa keadaan jang sebetoelnja tidak berketentoean atau jang moestahil² sadja.

Boekan dari sedjarah negeri Djawa sadja, melainkan dari sedjarah segala negeri, poen dinegeri² di Eropah begitoe djoega terdjadinja, sehingga adalah beberapa orang terpeladjar jang dengan segadja memperhatikan segala jang terkarang dalam dongeng (tjerita) itoe, dan dibandingkannja dengan soerat² sah jang terdapat pada beberapa tempat. Maka hal itoe makin lama makin dalam diperiksa, sehingga dapatlah ditentoekan bagaimana benar keadaan negeri dan orang dalam zaman tadi itoe.

Pendeknja segala tjerita, koeno jang sampai ke pada kita, walaupoen senang sekali kita batja atau kita dengarkan, akan tetapi harganja oentoek menentoekan sedjarah dengan sah, boleh dikatakan tidak ada, sebab tjerita itoe soedah tertjampoer dengan karangan kemoedjan sadja, sehingga asalnja seolah olah terselimoet oleh kegelapan.

Adapoen sedjarah poelau Djawa beberapa tahoen dibelakang ini hanja bersendi pada kitab: Babdab Tanah Djawa, jang mentjeritakan segala hal ihwal pergaoelan Djawa dalam zaman dahoeloe. Akan tetapi sesoedah orang moelai dapat memeriksa soerat² lama dari beberapa batoe bersoerat² dan sesoedah diperhatikan betoel keadaan tjandi², dan segala peninggalan zaman dahoeloe dengan toelisannja, maka njatalah bahwa keterangan dalam kitab Babdab Tanah Djawa, walau bersendi kepada jang sebetoelnja, tijada sesoewai dengan keterangan jang sah. jaitoe keterangan jang terdapat daripada toelisan² batoe, tembaga, d. s. b. Sebab mentjari keterangan itoe dilakoekan dengan pikiran jang tidak bermaksoed akan menjenangkan hati orang banjak, hanja akan mendapatdasar dan woedjoed jang sah, dengan tijada menghargakan senang ta'senangnja orang jang mendengarkan.

Lain dari mempeladjari segala soerat² dan toelisan diatas batoe d. s. b. orang memperbandingkan segala keterangan jang soedah didapatinja itoe, dan kalau sesoewai jang satoe satoe dengan jang lain, baharoelah orang dapat menjatakan kebenaran jang sebetoelnja.

Tentang menjelidiki sedjarah zaman dahoeloe waktoe Commissie voor de Volkaeltuur menge loewarkan kitab „Pararaton", soedah djoega dibtjarakan dengan pandjang lebar dalam pendahoeloean kitab itoe. Sijapa jang ingin membatja pendahoeloean itoe, batjalah kitab „Pararaton" itoe, djilid I.

Kita semoewa tentoelah ma'loem beberapa banjak tjasa toewan² Belanda jang ta' memandang soesah pajah akan mempeladjari dan memeriksa dan mentjari keterangan tentang sedjarah Poelau Djawa itoe. Kepentingan pemeriksaan itoe telah diakoe poela oleh Negeri, dengan mengadakan: Oudheidkundigen Dienst, jang kewadjibannja hanja menjelidiki dan mempeladjari segala hal ihwal zaman poerbakala, sambil memelihara segala peninggalan daripada zaman itoe.

Akan tetapi ada poela kalanja jang ada keterangan atau koerang keterangan jang boleh dipegang, sehingga tijada dapat orang menentoekan dengan sah keadaan negeri dalam segala waktoe itoe. Maka orang jang terpeladjar dalam 'ilmoe tetoe mendjalankan pikirannja, membandingkan ini dan itoe, sehingga mendapat seboewah persangkaan (hypothese) jang bersendi pada keterangan jang ada, dan boleh dipakai akan memboelatkan perdjalanan sedjarah.

Tentang mengadakan persangkaan itoe dengan mengceratkan sendi sendinja, baroe baroe ini kita dapat seewatoe misalan jang boleh memperlihatkan kepada kita bagaimana djalan dan keadaannja orang mempeladjari dan menjelidiki 'ilmoe sedjarah. Jaitoe persangkaan (hypothese) jang dibiaat toewan Dr. Krom, dan dilakirkan waktoe beliau itoe menerima pekerdjaan Professor loewar biasa (buitengewoon hoogleeraar) pada sekolah tinggi di Leiden. Hypothese itoe mengoeratkan perhoeboengan dan pergaoelan poelau Djawa dengan poelau Soematera, artinja Djawa Tengah dengan Pelembang sedjak abad jang ke 7. Kedoewa negeri itoe waktoe itoe telah kena oleh pengaroeh orang Hindoe; ada keterangan jang sah tentang itoe.

Pendapatan orang jang sampai sekarang ini bahwa negeri Pelembang itoe besar dan moelia sebagai poesat perniagaan, tetapi sekali kali tidak dapat disamakan dengan kebesaran, kemoeliaan dan kekoewasaan poelau Djawa. Akan tetapi pendapatan itoe haroes dioebah, karena seorang Prasman jang terpeladjar toewan C edes, telah dapat menjatakan bahwa negeri di Soematera jang dinamakan Sanfo toi oleh orang Tiong Hwa dahoeloe, sama dengan negeri Sjri Widjaja jang terseboet dalam beberapa toelisan koeno jang diketahoei, jaitoe Pelembang. Radja Sjri Widjaja itoe berkoewasa djoega di Bangka dan kemoedian di Malaka dan Voor Indie. Di Bangka ada batoe bersoerat dari tahoen 686, di Djambi (oeloe batang Merangin) ada poela seboeah batoe bersoerat jang isi toelisannja boleh dikatakan seroepa dengan batoe di Bangka. Itoelah mendjadi tanda jang negeri Sjri Widjaja loeas sekali djadjahannja. Radjanja orang kaoem Sjailendra's. Di teloek Bandan (Malaka) radja itoe mendirikan tjandi Boedha Mahajana. Dan tiga tahoen dibelakang didirikan djoega seboeah tjandi Boedha Mahajana di poelau Djawa. Pendirian tjandi itoe menoeroet keterangan jang sah, terdjadi oleh karena disceroeh oleh radja Sjailendra, jaitoe tjandi di Kasalahan dekat Djogja, jang bertanggal tahoen 778.

Apakah artinja djika Radja Sjailendra dari Soematera mendirikan tjandi di poelau Djawa? Kaoem Sjailendra itoe masjhoer sekali, djadi tidak boleh disangka, barangkali kaoem radja itoe senama, hanja haroes disangka 1e: Dalam masing masing negeri itoe berkoewasa satoe tjabang kaoem Sjailendra itoe, atau 2e. Radja Sjailendra hanja seorang sadja, jaitoe orang Soematera jang mengoewasai Poelau Djawa, atau orang Djawa jang mengoewasai Poelau Soematera.

Akan tetapi Radja Sjailendra jang mendirikan tjandi Kalasan itoe menjeboetkan dirinja sebagai Radja Sjri Widjaja dan dalam abad abad jang kemoedian dari itoe kaoem Sjailendra itoe djoega jang berkoewasa di Palembang.

Lagi poela, djikalau kedoewa tjandi itoe (di Bandan dan Kalasan) didirikan oleh Radja itoe djoega, maka njatalah Radja itoe Radja Sjri Widjaja, jaitoe Radja Pelembang, artinja Radja itoelah berpengaroeh di poelau Djawa.

Kira kira dalam tahoen 720 a 730 di Djawa Tengah ditoeroenkan ma'loemat radja, radja itoe beragama Sjiwa, dan menentoekan diri Radja Djawa, toeroenan bangsa voor Indie, jang memoeliakan Nabi Agastya. 80 tahoen kemoedian dari itoe didirikan seboeah patoeng nabi itoe oleh seorang radja lain, akan tetapi patoeng itoe boekan ada di Djawa Tengah, hanja di Djawa Timoer. Djadi kalau radja Sjiwa itoe berkoewasa djoega di Djawa Tengah, mengapatah tidak disitoe djoega didirikan beliau patoeng nabinja itoe?

Betapa poela sesoedah ma'loemat itoe, tidak ada lagi ma'loemat jang seroepa itoe terdapat di Djawa

Tengah antara ± 150 tahoen, melainkan jang di dapati hanja ma'loemat radja Sjailendra sadja.

Begitoelah keadaannja. Maka oleh karena itoe prof. Dr. Krom mewoedjoedkan persangkaannja (hypothese) begini: Dalam zaman itoe kira kira 700 dan 850) radja radja Djawà Tengah menghindar ke Djawa Timoer, dan Djawa Tengah dikoewasai oleh Radja kaoem Sjailendra dari Soematera. Radja itoe mendirikan beberapa boeah tjandi diatas namanja sendiri, dan segala perkara negeri jang lain diserahkannja sadja kepada wakil wakilnja dan pembesar pembesar di masing masing negeri. Persangkaan itoe (bahwa Djawa Tengah ta' loek kepada Pelembang) mendapat kekoewatan daripada boenji ma'loemat radja Sjailendra itoe.

Zaman itoe oleh toewan Krom dinamakan: Zaman Soematera.

Seratoes tahoen soedah didirikan djandji Kalasan, maka ada tanda²nja jang koeasa radja Sjailendra di Djawa Tengah telah hilang, sebab ada lagi beberapa ma'loemat radja asli jaitoe radja Djawa jang beragama Sjiwa dan ilada lama kemoedian daripada itoe terang lagi bahwa radja Djawa memerintah lagi di Djawa Tengah dan Djawa Timoer, meskipoen poesat pemerintahan ada djoega tetap di Djawa Timoer karena dalam masa inilah didirikan poela tjandi² Sjiwa seperti tjandi Prambanan (Djogja).

Bagaimana keadaannja dinegeri Djawa dan di Pelembang oesahlah kita oeraikan disini, hanja kita ingatkan sadja bahwa sesoedah radja di Pelembang, maka ada beberapa perang antara poelau Djawa dan poelau² di seberang, soedah itoe aman lagi, dan kekoea boeah keradjaan hanja mengoeroeskan perkaranja sendiri, jaitoe Pelembang disebelah Barat kepoelau Soematera, Djawa disebelah Timoer kepoelau² lain.

Keamanan itoe terganggoe masa radja kaoem Singosari (keradjaan Madjapahit), sebab ia mena'loekan Djambi, dan pengaroeh keradjaan Djawa kelihatan djoega di Minangkabau. Sesoedah itoe maka radja Djawa meneroeskan pekerdjaannj akan mena'loekkan segala negeri² selilling poelau Djawa, sehingga pada tahoen 1877 ta'loek djoealah negeri Pelembang kepada radja Djawa itoe, jang dalam zaman itoe kemoeliaanja telah sampai kepoentjak. 100 tahoen kemoedian daripada itoe maka roentoen djoega keradjaan Madjapahit. Kedjadian ini sebagai penoetoep zaman, 7 abad lamanja jaitoe zaman: Ie. Kekoeasaan Pelembang kembang di Hindia. Bertimbang kekoeasaan Pelembang dengan kekoeasaan Djawa, dan penghabisannja Djawa berkoeasa di antero Hindia. sehingga roentoeh keradjaan Madjapahit itoe.

(Tj. H.)

Kiriman dari K. Tanam.

Kajoe Tanam namanja negeri,
diboelan Augustus boelan termateri,
Tahoen 1920 soedah terdiri,
sja'ir dikarang, moeia dipikiri,

Wahai sahabat tolan ichwan,
baik laki laki atau perempoeoan,
Sja'ir di karang keganti goerawan,
goerau keganti perintang rewan.

Rewan ta' goena hati toeroetkan,
oenikoe sitti Djatiah kita chabarkan,
Redactrices nama, orang seboetkan,
Allah jang satoe, Toehan takdirkan.

Kerahmatoellah berpoelang diri,
pada hari Reba'a paginja hari,
28 Juli konon terdiri,
ditahoen 1920 hampirlah lari.

Kepada Toehan hamba oetjapkan,
sekalian moeslimin minta ma'afkan,
Mana mana jang mendjadi keberatan,
doenia achirat minta hapoeskan.

Demikian lagi kepada engkoe D. S. Maharadja,
di dalam drukkerij mana jang bekerdja,
sekalian pembatja moeda roemadja,
besar dan ketjil samalah sadja.

Oeni sitti Djatiah berpoelang soedahlah tentoe,
bagaimanalah kita jang beloem bertentoe,
Semoea machloek merasa begitoe,
entah pabila dimana tiba waktoe.

Djikalau dipikir di kenang kenang,
hidoep kemati, air mata berlinang,
Bagaimanalah diachirat badan na' senang,
pikiriah bermenoeng doedoek seorang.

Doedoek seorang apa dipikirkan,
tetapkan hati tjoba menoengkan,
Menoengkan benar anik anikan,
karamlah bangkai Allah poelangkan.

Keachirat badan semoea jang kaka,
marilah mari tjarilah baka,
Dikoeboer badan djangan disikea,
takah begitoe adik dan kaka.

Bersama samalah kita tjari ilmoe achirat,
walau di laoet atau di darat,
Mentjari ilmoe djangan keloerat,
semasa badan moeda riwajat.

Wahai sahabat moeda teroena,
marilah goeroe dimana mana,
Toentoetlah ilmoe djanganlah lena,
sembarang tempat disini sana.

Satoe doea, tiga empat.
toentoetlah ilmoe sampainja dapat,
Iboe dan tidalah oepat,
waktoe bermain djanganlah tjepat.

Pekerdjaan jang baik djika terkena,
lekas kerdjakan djanganlah lena,
Diantarakan lama tidalah goena,
kesoedahannja hilang entah kemana?

Maksoed jang boeroek lekas hentikan,
akan dimoelai lekas pikirkan,
Sjeithan iblis djangan masoekkan,
pelita hati lekas adakan.

Lekas adakan hati pelita,
pikir dahoeloe sebeloem berkata,
Tetapkan hati samakan rata,
berhati rendah sipatkan kita.

Orang jang besar moeliakanlah,
sama sama gedang sela sekatalah,
Dihinakan orang biar sabarlah,
orang jang sabar kasihan Allah.

Hati jang loeroes haroes pakailkan,
kepada orang djangan maloekan,
Ingatlah Toehan Allah satoekan,
begitoelah faham djangan doeakan.

Pentjatji orang sekali kali djangan,
ketjek disini dibawa kesanan,
Mehadoe orang kiri dan kanan,
berdosa besar kizit djahanam.

Ketjek jang boeroek hendaklah simpankan,
kepada orang djangan sampaikan,
Soepaja orang djangan bertempalak²an,
badan kita djoega jang merasakan.

Sja'ir dikarang hampirlah soedah,
sebabnja hati banjak jang goendah,
Sehingga inilah hamba bermadah,
sembah ta'zim sitti Noersiah.

Bagaimana saja menggedangkan anak saja.

(Dibahasa Melajoekan dari karangan Emma)

(6) oleh „ABRI KOZEN".

Djoega saja rasa tiada farloe ditertawakan anak, jang penakoet. Sebaik²nja akan memerangi itoe, kita kawani dia pada tempat jang kalam, serta menoendjoekkan padanja bahasa ta' ada jang patoet ditakoetkan. Sesaoi saja atjap kali berkata: „Saja takoet Si Hand kau beri asoehan jang ter lampau lemboet". Sekali hari, ketika soeami saja bersoeara dengan keras memanggil toekang keboen, beroebahlah roepa moeka Si Han poetih seperti majat dan kalau dia pada waktoe itoe tidak doedoek diatas koersinja (kinderstoel) pastilah dia akan terdjatoeh, Si Willem marah laloe keloear dengan perkataan: „Itoe sebab²a karena anak ter laloe dimandjakan". Saja ambil boeah hati saja itoe serta saja tiloem beberapa kali, soedah itoe dia menarik nafas jang pandjang, selang air matanja mengaliriah pada pipinja dan waktoe dia tidoer tampaknja tiada senang. Waktoe saja sedang mehadiri anak saja pada tempat tidoernja, poelang lah Si Willem serta ketika dia mendekati saja akan berkata, saja larang dia.

Barangkali saja melihat agak marah sedikit, karena soeami saja pergi dengan membiroengoet. Pada waktoe minoem thee dia beloem ada dan malam ketika Si Hans njenjak tidoer berkatalah dia, „Emma, kau terlampau memandjakan anak itoe: ta' oebah seperti seorang „anak boekoer" kau perboeat, semoea, apa, sadja jang didengarnja boleh menged'oetkannja".

„Sebetoelnja begitoe dan saja choeatiri kalau² ta' b'atnja itoe tiada beroebah," djawab saja seakan, orang ta' atjoeh sadja „sebab roepanja boekan sadja dia dia mempoesakai sifat² saja, tapi kelakoean dan perboeatan saja semasa mengandoeng jang soepoerna itoelah jang menambah² lakoenja.

„Ja tapi apa sebab kau perboeat dia begitoe?"

„Dia tiada tahoe memakan kita apa², hanja sebab dia pengedjoet sadja dan kalau kita kasari poela dia lagi nistjaja akan djatoeh sakit lah dia."

Kata soeami saja: „Kau ini dengan tibs, disdi seorang jang ahli dalam nai mendjaga anak²."

„Karena saja sendiri telah merasai sifat² pengedjoet dimasa ketjil saja, dan betapa penanggoengannja. Tiadakah kau ketahoei, bahasa Si Hans terkedjoet mendengar boenji goeroeh. Dia boekan takoet, karena dia kan beloem mengerti bahaja jang mengantjam baginja, tjoema² dia pengedjoet."

„Nah, sekarang saja tiada lagi akan bersoeara diepannja seepaja dia djangan terkedjoet djoega".

Begitoelah pertangkarang kami habis. Adapoen Si Hans sesoedah sambooh dia sangat riang dan moelai koeat sedikit serta djalannja telah tjepat dan satoe² dia pandai poela berkata². Sesaoi saja sangat sajang kepadanja dan sehari²an diwaktoe dia diroemah bermain² dengan anaknja, hingga hampir² dengki saja melihatnja.

Bahagian III.

Oentoek Si Hans dibelikan oleh si Willem seboeah kereta anak² dan tiap² pagi dan petang dia ditolak oleh baboe. Kalau dia poelang, atjap kali roepanja poetjat dan dingin, tetapi karena saja melihat beratoes² anak² jang ditarik dengan kereta² tentoe adja saja tiada sesal takoet. Saja kira ta' goena saja pikirkan bahasa jang menjebabkan sakit anak saja ialah berkereta² itoe, boekankah ini soedah diadatkan orang berapa lamanja? Pada soea'oe ketika saja terloepa berbidim pesan kepada Jonaje —baboe— itoe oentoek toekang tjoetji, sebab itoe terpaksa saja sendiri pergi. Sesampainja saja dalam satoe loeroeng jang hawa oedaranja tidak sehat, dimana bermain² beberapa anak, jang warna moekanja tiada berdarah dan sangat kotor, maka tibs terdirilah saja seperti terpakoekan pada tanah, saja lihat dimoeka seboeah djendela pada seboeah soedoet jang dihoeloe roepanja disana didjadikan keboen. anak saja terlidoer nienjak diatas karetanja, padahal angin tengah bertioep dengan dinginnja poela lagi. Didalam bilik jang djandelanja terboeka itoe doedoek si Jansje minoem thee beserta beberapa perempoean, lain dan anak² jang toeboehnja djaoeh dari bernama sehat.

Dengan lekas saja ambil anak saja itoe serta saja panggil Jansje.

Alangkah terkedjoetnja baboe itoe melihat saja dan dengan gopoh gopoh seorang perempoean toea membenarkan kepada saja, jang Jansje datang melihat iboenja baroe datang tinggal pada toean Everteo, mendjaga anak toean itoe sakit. Saja besarkan langkah saja membawak si Hans poelang dan baboe. Jansje meneoreoti dengan kereta dari belakang. Dengan warna moeka jang merah dan hampir tiada pandai berkata kata, begitoelah saja sampai diroemah. Saja tanja kepada Jansje berapa kali soedah dia kesana.

Baroe empat lima kali: Djawabnja, tetapi saja mengerti tentoe dia setiap hari kesana.

Dan apa sebab hal itoe tiada kau katakan sedikit djoega kepadakoe.

Akoe kira kau ta' ada mempoenjai kenalan di sini.

Iboe toea (grootmoeder) saja baroe 20 tahoen pindah kesana dan dia membeat satoe sekolah.

Sekolah?

Ja njonja, sekalian perempoean perempoean jang pergi kerdja ditinggalkannja anak anaknja kepada iboe toea saja itoe.

Ketempat itoelah setiap hari anak saja bermain dimana segala matjam anak anak jang kotor, di tempat jang dengan sangat moedah pindah memindah penjakit, berkoempoel koempoel. Kalau tidak saja memandang dia (Jansje) diroemah ada hati hati kerdja dan menoeroet perintah, nistjaja saja hoesir dia pada sa'at itoe djoega, Sekarang saja ta' sanggoep mengeloearkan belandja lebih besar penggadji seorang baboe jang terpeladjar (uf frouw?)

Sjoekoerlah, anak saja terpelihara daripada waswas saja itoe dan diapoen lekas besarnja. Oemoerdoea tahoen dia moelai batoek batoek. Moela moe

penjakitnja itoe koerang saja perhatikan, tetapi oea hari sesoedah itoe batoek jang tadinja di sangka ringan telah mendjadi batoek keras; hing ga terpaksa saja mengambil pertolongan dokter kebetoelan toean itoe sedang bepergian poela doea djam perdjalanan dari kota, mengoendjoengi seo rang sakit. Sementara menanti tabib ini saja sed dah kepoetoesan 'akal, moedjoerlah tengah saja termenoeng menoeng datang perempoean jang men djaga anak saja dahoeloe, Si Hans sedang berma in main; djadi ta' kelihatan penanggoengannja. Te tapi sekoetika diapoen kedengaran batoek batoek lagi, nafasnja sesak, dan air 'loedahnja mengalir sadja dari moeloetnja keloear dan dia moentah moentah.

Baboe tadi mendoedoekan boedak itoe diatas pangkoedannja serta berkata: Njonja djangan tjemas dahoeloe, penjakitnja ini beloem lagi hebat, Insja Allah kita berdoea dapat meobatnja. Telah berapa harikah dia batoek, seperti ini?

Baroe 2 hari djawab saja, tetapi batoeknja jang keras baroe 3 djam jang achirnja ini, dan saja me djoeroeh panggilkan doktor, tetapi dia tiada di roemah.

Biarlah saja pergi keroemah obat sebentar me ngambil obat moentah (praakwijg) dan obat oen toek dipakai malam hari..

Ketika dia pergi bermaksoedah saja akan mena njakan kepadanja, kalau kalau ia soeka tinggal beserta saja dahoeloe Sesaoeli saja ada perloe ditoe ar kata dan saja goesar sekali tinggal dengan anak saja jang tengah selikit itoe. Saja ta, hendak me mangeil doktor lain. Baboe tadi dengan segala se nang hati soeka tinggal barang seminggoe lama nja menewani saja selama si Willem beloem da tang.

(Ada Samboengan)

Kabar berita

Padang 13 Augustus 1920

SJAIR TJERITERA SITI ZAHARI.

Sjair tjeritera Siti Zahari jang dimoeat dalam Oetoesan Melajoe moelai kemaren tidak akan dimoeatkan O. M. lagi melainkan bagi pembatja batja pada boekoe tjeritera djilid jang kadoea jang tidak berapa lama lagi akan sedia.

Disini tentoe pembatja dapat mengetahoei bagai mana hebatnja penjakit tjinta jang telah berse rang dihati djantoeng anak moeda jang terseboe hingga kedoeanja sama' maoe mengorbankan dji wang masing' tetapi bagaimana Zakir melakoekan pemboeroeman atas dirinja itoe.

Selakainlah batja pada dilid jang kedoea, ada lebih sadih dan asjik ari pemboenoehan jang di lakoekan oleh Siti Zahari.

—:—

MASIH TERHETONG ANAK' SOEDAH MEMBOENOEH ORANG.

Di negeri Gedoeong dekat Padang Pandjang di roe, ini, kabarnja ada seorang jang masih terhe tong anak, dapat tahoe bahasa ada seorang nege ri itoe baroe mendjoewal kerbau, wangnja akan dibelikan kedjawi, hingga pada satoe malam per gilah orang itoe dari roemahnja akan membeli dja w, maka oleh jang masih terhetong anak anak itoe dipintasilah kadjalan, diboenoehnja dengan sen djata radjam akan orang jang hendak pergi mem beli djawi itoe, soepaja dapat olehnja mengambil wang orang itoe.

Sipemboenoeh itoe soedahlah tertangkap, menga koe sadja teroes terang kesalahannja karena hen dak mengambil wang orang itoe disangkanja ada banjak, kiranja toemah f 5 sadja.

—o—

PERTAMBAHAN PENSIOEN DJANDA DJANDA AMBTENAAR.

Sepandjang chabar kawat Aneta mewartakan, bah wa minister van koloniën soedahlah menerima baik atas voorstel pertambahan pensioen djanda' ambte naar militair dan civiel ditentoekan 40 pCt., sedang pertambahan itoe moelai ditetapkan pada 1 Jan. '20.

—o—

KAPAL PERANG JAPAN DI MEDAN.

Dipelaboehan Belawan (Medan) sekarang soedah lah tiba 5 boeah kapal perang Japan, sedang ke datangan ke 5 kapal perang itoe disamboet dengan kehormatan, hingga admiraal kapal itoe dipersila kan kepada toean Gouverneur, memberi selamat

Boekanlah bandera keradjaan Nederland sadja jang dikibarkan poen bendera Japan terkibar poela pada beberapa toko' orang Japan dikota Medan itoe.

Datangnja ke 5 kapal perang Japan itoe ke Hin dia Belanda ini, ialah kedar oentoek merapatkan kerib persahabatan keradjaan Belanda dengan ke radjaan Japan.

—o—

KEDATANGAN Z. E. GOUVERNEUR GENERAAL DIPADANG.

Dalam O. M. kemarin terseboet seperti dibawah ini; baik djoega diketahoei oleh indoek dan gadis gadis:

Sebagaimana telah diwartakan dalam Oetoesan Melajoe seloembahari bahwa Z. E' Gouvernoeur Ge nerasi pagi seloembahari djangkanja berangkat di ri Benkoelen dengan kapal hingga pagi kemarin lah poekoel setengah delapan kapal itoe djangka nja masoek pelabohan Teloek Bajoer.

Pagi kemarin sebeloemnja poekoel setengah de lapan kapal itoe jaitoe kapal „Van Lans berge" (boekan kapal „Alting sebagaimana diwartakan seloembahari) dengan memakai tanda membawa, Gouverneur Generaal soedah masoek pelaboehan hingga poekoel 8 koerang 5 asoeklah kekapal itoe toean Besar Residen, bersama orang berpangkat jang lain mengoetjapkan „selamat datang" atas Jangdipertoean.

Nona Arends jaitoe anak perampoean dari pada toean assistent resident menjembahkan djambang an boenga.

Jangdipertoean dari kapal itoe toeroen kedaratan, sedang kantoor bea di Teloek Bajoer itoe soedahlah terhijas dengan gabah' jang indah.

Soenggoehpoen soedah berhari' Padang dan Te loek Bajoer tidak ditoeroeni hoedjan, hingga ma lam itoe poekoel 5 perak siang djalan djalan jang akan dilaloei oleh Jangdipertoean perloe disiram dengan air mehilangkan kaboet aboe aboe, kira nja malam itoe lepas magrib soedahlah toeroen hoedjan dengan selebat lebatnja, membasahi dja lan mehilangkan aboe aboe.

Kata orang hoedjan malam itoe alamat dingin kedatangan Jangdipertoean ke Alam Minangka baoe ini.

Tibanja Jang dipertoean di Teloek Bajoer pagi ke marin disamboet oleh muziek militair dan passe kan barisan militair jang memberi hormat Jang dipertoean dengan meangkat senapang ketentangan dada.

Jangdipertoean memakai djas vrijman sadja di ri pada soetera koelit kajoe berwarna kekoening an roepanja tenoenan negeri Tjina, sedang Jangdi pertoean dehoeloe ada dinegeri Tjina mendjadi Oe toesan keradjaan Nederland.

Barangkali dalam programma perdjalanan Jang dipertoean sekarang ini soedah dientoekan bahasa Jangdipertoean akan memakai pakajan vrijman sa dja menjebabkan orang orang berpangkat di Pa dang ini diloear dari berpangkat militair menjam boet Jangdipertoean di Teloek Bajoer kemarin de ngan berpakajan serba poetih sadja tidak pakai costum seperti setengah lima tahoen dehoeloe ma sa Jangdipertoean baroe datang dari negeri Belan da akan ke Batawi singgah di Padang ini, itoe poen kemarin ada diosga jang pakai costum me njamboet di Teloek Bajoer jaitoe kapitein Tjina dan demang Padang.

Dari Teloek Bajoer Jangdipertoean dengan njo nja besar berkenderaan auto toean Besar residen Withlau datang kekota ini bersama toean Besar resident, menoedjoe kehotel gouvernement di Belan toeng dengan melaloei djalan besar Seb. Padang, diambatan Batang Arau, ke Ranah, ke Alang La was, berkelok ke Balantoeng, hingga sebeleem poe koel setengah 9 pagi Jangdipertoean soedah ada dalam hotel gouvernement di Balantoeng.

Pengiring ia'ni adjudant Jangdipertoean mengi ring dibelakang seakto 'dengan toean assistent resident Arends.

Dibelakang itoe ialah orang orang berpang kat jang lain dengan berkenderaan auto poela.

Sesoedahnja Jang dipertoean dan njonja besar beris tirahat sesa'at dihotel gouvernement; maka berang kalah dengan auto bersama toean Besar resident Withlau ziarah kesekolah Mulo.

Dari sekolah Mulo ziarah kesekolah Belanda jang kedoea di Parak Ambatjang. Dari sitoe ziarah ke sekolah Zuster van Liefde dimoeka geredja Roomsch Katholiek jaitoe sekolah jang goeroenja roehjab, Belanda (pandita' perempoean).

Kedatangan njonja besar disekolah ini dihormati oleh nona' gadis kecjil dan pertengahan dengan matan jang teroetama sekali sepandjang adat orang Europa: begitoepoen nona' itoe bernjanji lagoe „Wil helmus" jaitoe lagoe njanjian adat pemoelikan radja Belanda, demikianlah oleh gadis, disekolah ini pe moeliakan Jang dipertoean wakil moethalak radja Be landa (tidak dengan lagoe komidie orang Toerki jang dilagoekan penjamboet kedatangan wakil ra dja Belenda)

Jang dipartoean dan njonja besar girang benar roepanja disekolah ini, dan adalah agak lama dist ni melihat pengadjaran disatoe' klas dan melihat bekas, tangan gadis, mendjahit dan memboeat boenga'.

Dari sekolah ini Jang dipertoean ziarah keseko lah Melajoe klas II di Poeroes. Dari sitoe keseko lah Adabiah, ke Holl. Inl. School dan ke Holl. Chin. School.

Sesoedahnja dari Hol. Chin School keroemah sa kit besar. kemoedian kefabriek minjak di Sawahan melihat kemadjoean Padang pada masa ini soedah ada berfabriek minjak jang akan lagi beli membe li boeah kelapa ra'jat bangsa anak negeri di Alam Minangkabau ini kalau copra tidak dibeli lagi oleh fabriek' di Europa pemboeat mantega.

" "

Dari fabriek minjak poelanglah Jang dipertoean santap kehotel gouvernement di Balantoeng, se mentaranja petangnja moerid' sekolah akan da tang memoeliakan dengan zngen artinja dengan njanjian.

" "

Petang' moelai poekoel setengah 5 beriboe riboe manoesia daripada serba bangsa berbondong bon dong pergi kemoeka hotel gouvernement di Belan toeng diantaranja ada djoege perempoean' sitri' dan poetri', sekalian merekaitoe hendak mendengar la gge njanjian moerid' sekolah; apa lagoe njanjiam pemoeliakan kedatangan wakil radja Belanda, se dang pada beberapa hari dahoeloe adalah cretiek dalam O. M. meingatkan tahasa pada orang Euro pa ada besar artinja lagoe njanjian itoe dan tidak patoet lagoe Turki jang dilagoekan pemoeliakan wakil radja Belanda; karena Hindia ini tidak diba wah perintah Toerki.

Hampir poekoel 5 masoeklah kehalaman hotel gouvernement itoe dengan satoe bandera „Sitiga warna" bersat sat moerid 7 boeah sekolah Melajoe klas II di Padang ini dengan moerid sekolah Loe boek Begaloeng sekaliannja mendjadi seperti satoe pasoekan akan sama' bernjanji dalam bahasa Me lajoe lebih dari 1000 anak'. Soedah itoe masoek poe la moerid, H.I.S. jang klas IV, V, VI dan VII, dan moerid, sekolah Adabiah, moerid H. Ch. S., moerid' sekolah Belanda jang doea boeah di Padang ini dan moerid, sekolah zuster, begitoepoen moerid' sekolah Mulo dengan ada setoboh jang berbloe dan bergitar.

Moerid' sekolah Mulo ini dengan moerid sekolah Zoester, dengan moerid sekolah Belanda, jang doea boeah serta dengan moerid Hol. Ch. S., Adabiah dan Hol. Inl. School sekalianja berkoempoel men djadi satoe seperti satoe pasoekan poela akan sa ma, bernjanji dalam bah sa Belanda.

Di halaman hotel gouvernement sebelah ke dja lan besar, penoeh oleh beriboe' orang jang datang melihat dengan bersaf saf poela tegak berdiri, sa dang di moeka saf orang banjak itoe bersaf sa poela anak' jang tidak akan toeroet bernjanji.

Pada pendjoeroe sebelah keroemah djaga serda doe penoeh oleh perempoean,.

Jang dipertoean dan njonja besar keloear kebe rando hotel gouvernement, moelanja dengan be pakaian seperti pakaian pagi tadi djoega; tetap setelah menampak ra'jat beriboe riboe banjaknja dihalaman laloe Jangdipertoean menoekar pakaian tadi itoe dengan pakaian serba hitam sekalan akan pehormati ra'jat jang beriboe' banjaknja dihalamar itoe, begitoepoen njonja besar laloe berganti pa kaian poela.

Oleh Jangdipertoean entah djadi seperti tjara si toe diplomatiek djoega (sebab Jangdipertoean be kas diplomatiek) maka akan pembesarkan hati ra ra'jat bangsa Melajoe jang beriboe' banjaknja itoe, dimintak soepaja moerid' sekolah Melajoe klas II jang akan lebih dehoeloe bernjanji.

Sajang njanji moerid' jang lebih dari 1000 orang itoe kedengaran lembak sadja dan lagoe komid orang Toerki poela jang dilagoekan hingga publiek merasa tidak senang hati mendengarnja apalag publiek jang bangsa Belanda dan publiek jang ti hoe' dihereng gending, sedang dari moeloet pe rampoean, poen kedengaran perkataan mentjatja lagoe itoe, karena sesoedah itoe kedengaranlah nj ni sekalian moerid sekolah lain toboh moerid sa kolah Mulo, tidak lembab sadja boeninja, karena [illegible] Walgemiled' dar

Commissie voor de Volksleesuur di Weltevreden.

Kepercoean orang banjak.

BALAI POESTAKA membawa warta,
Segala dialiran seloeroh kota.
Pemberih pengetahoean, pengasah otak,
Dapat mengetahoei kedjadian jang baloe,
Pembijaan toeboeh, barangkat ke Sawah Loento,
Klimkan bangsa ke-BALAI POESTAKA.

Pesanlah lekas mana jang soeka.

PEMIMPIN TOERANG KAJOE. Terkarang oleh J. de Mey. Kitab itoe sebagai coeroe bagi orang jang bandak bagdjar toerang kajoe, dan sebagai pedoman bagi orang jang soedah pandai bertoerang kajoe. Dibiasi poela dengan beberapa boekan gambar, jang berhoboengan dengan perkedjaan toerang kajoe, artinja gambar-gambar itoe seloeloe jontoh bagi toerang-toerang kajoe. Harganja f 1.30.

PEMIMPIN TOERANG BATOE. Pada masa ini kepandaian bertoerang batoe itoe soeatoe kepandaian jang moedah mendapat hasil, sebab kebanjakan orang sekarang lebih soeka bertoerang batoe dari pada bertoerang kajoe. Sebab itoe diterangkanlah seboeah kitab oleh H. Vijlegenthart, oentoek orang bagdjar bertoerang batoe dan oentoek pedoman bagi toerang-toerang batoe, sebagai pekerdjaannja lebih sempoerna dan lebih berharga dari pada jang soedah. Kitab itoe oentoek dibiasi dengan toerang-toerang gambar oentoek lelakan. Harga doea djilid hanja f 1.80, jaitoe djilid I dan II; kedoeanja hanja f 0.75.

KEWADJIBAN DAN HAK. Terkarang oleh H. A. Salim. Kitab itoe baik sekali dibaca oleh pendoek doek Partja Barat, soepaja diketahoeinja apa pitoenjoe oeang belasting itoe, agar dapat mengindjoekan ajak wassnggra jang boekan boekan. Harganja f 0.15.

NEGERI KEGELAPAN. Terkarang oleh Jules Verne, seorang boelianggra (pengarang) jang telah termasjhoer didalam dominja Pengarang. Kitab itoe menjetterakan perdjalanan ke Koetoe Oetara dan keadaan disitoe dengan part hal menarik dan bintang, jang koelihatja akan dipertjajakan. Kitab itoe dibiasi poela dengan gambar gambar jang indah indah. Harganja f 0.90.

PEMBOENGA ARAL. Dikompoelkan oleh H. M. Loppies. Kitab itoe keijl sekali, boleh dikoendang koendang dalam saboe boelan; didalamnja ada beberapa soalan dari pada bahasa ari ari, semoelam toeka lekl. Oentoek pentjang rintang hati dalam boelan pressa atau oentoek mejoekakan hati anak baik kitab itoe dikirimpa, karena soalannja soengoeh menarik. Harga sebooah hanja f 0.45.

HIKAJAT MAERENKAERENTSOON TROMP. Terkarang oleh Joh. Been. Kitab itoe ialah riwajat tanah atrija pada masa banjak timbel peperangan antara radja radja di Eropah. Banjak sekali sifat dan tabiatnja ina baroes kita itoe. Harga sebooah kitab f 0.70, dibiasi dengan beberapa boeah gambar jang elok elok.

PERBAGAI KERADJINAN ORANG MINAHASA. Terkarang oleh S. F. Pangemanan. Kitab itoe mengenjerata beberapa kepandaian orang Minahasa, jang belch mendatangkan hasil jang toekoran, oemoemnja tentang mengajam, mendjalin, dan bertenoen. Pekerdjaan itoe boleh dilakoekan oleh pendoedoek desoel lain, soepaja bertambah penghetoengannja didalam pekerdjaan tangan. Tjontoh tjontoh pekerdjaan tangan itoe dilajakan dengan beberapa gambar, soepaja dimoedah dilitoe dan dicontoh. Harganja f 0.25 seboeah.

HIKAJAT M. DE RUYTER DAN M. HZ. TROMP. Terkarang oleh Mengoendjarta. Kitab itoe menitjerakan perang orang Inkerangsa Belanda, jang sama sama zagen bersoeng moeda jang tinta atau tanah atrija dengan sampai tendah matrahnja. Pawoeda pe zoeh soengoeh mempertahankan tanah atrija dengan bangsanja, pakat sekali menitoe tabiat kedoea laksamana jang termasjhoer itoe. Harga sebooah kitab f 0.65.

KESEHATAN IALAH POKOK KESENTOSAAN.

KALAU ADANA SEHAT, BATTPOEN SENANG, PIKIRAN DJADI TERROEKA.

Dibawah ini disebooetkan itma boeah kitab, karangan KANTOR KESEHATAN dengan bahasa Belanda dan Melajoe, akan memilihnjakan kesehatan toeboeh manoesia soepaja dengan teigangoeo ...atoe:

MASSALAH PENYAKIT BIRI-BIRI BERHOBOENG DENGAN PERSEDIAAN BENAS. Harganja f 0.20 seboeah.

DARI HAL PENYAKIT TOBERCULOSE. Harganja f 0.25 seboeah.

PEMELIHARAAN KANAK-KANAK JANG MENJOESOE. Harga seboeah f 0.25.

PENJAKIT TJATJING TAMBANG. Harga seboeah f 0.25.

N. B. Memesan kitab-kitab jang diatas ini hendaklah ditoelisan djoega „Advertentie Oetoesan Melajoe". 1224

Poeder Adjaib!

Dikeloearkan oleh

SOETAN SAILAN BARBIER P. PANDJANG.

Amat bergoena sekali bagi siapa jang mengandoeng penjakit hamis ketiak dan moeloet boesoek, karena penjakit ini perloe dihapoeskan dari toeboeh. Lain tiada jang boleh menolong melainkan „Poeder Adjaib".

Boeh dapat beli atau pesan pada SOETAN SAILAN BAR BIER PASAR BAROE P. PANDJANG 1274

Toko & Snelpers Drukkerij

Alam Minang Kabau Pasar Gedang Padang Sedia roepa² letter² hoeroef WOLANDA dan Arab serta roepa² **CLICE** dan **BOENGA-BOENGA** jang terpilih bagoes dan semoea tetang dar bagoes bergoena oentoek mengerdjakan segala roepa tjitakan.

Seperti: *Boekoe², Statuten² dari Vreeniging² aandeel², staat², programma, reclame, atiquet envelop, postpapier, kwitantie* dan lain² roepa² ma tjam tjitakan pekerdjaan tjepat dan netjis, di tanggoeng menjenangkan hati orang jang meoepab begitoe lagi menerima segala oepah, mendjadi boekoe² kerdjaan ditanggoeng bagoes dan koeat

lagoe „Welbeleuus" jaitoe lagoe adat Belanda moellakan radja.

Hampir poekoel 6 anak, sekolah poeskiglah di ri halaman hotel Gouvernement.

Oleh Jangdipertoean dipersilakan kalau kalau ada ratjat jang hendak mengadap, dapat idzin 5 minit satoe satoe orang akan menjembahkan apa apa.

Jang mengadap meskinkan engkoe Radja Ibrahim, Soleman Effendi, Tjioe Hoa Vok dan seorang boewangan negeri dari Pasir Borneo.

Pagi tadi dengan berkenderaan auto soedahlah Jang dipertoean bersama njonja besar dan toean Besar Resident Withlau berangkat ke Sawah Loento dengan akan singgah di Indaroeng, dari Indaroeng ke Loeboek Prakoe, ke Datar, ke Sitindjau Laoet, ke Soebangpas, ke Loeboek Selasih, ke Goegoek, Talang, Tjoepak Selajo dan Solok.

Malam ini Jangdipertoean akan bermalam ke Sawah Loento.

Petang petang berisoek Jangdipertoean akan ke Boekittinggi dengan berkenderaan auto dari Solok melaloei pinggir danau Singkarak dan melaloei Padang Pandjang.

Malam petang berisoek Jang dipertoean soedah ada di Boekittinggi.

ADVERTENTIE

Nona Marta!

Hidoep jang sengsara!
Tjinta jang berbahaja!

Inilah satoe tjerita jang amat "asjik dan majsjoek bagi pemoeda² dan dalamnja ada beberapa sengsara jang amat menjedihkan hati boleh akan djadi sameil ibarat bagi pemoeda² jang menoeroeskan hawa nafsoe doenia.

Silakan pesan pada SOETAN MAHARADJA Toko en Snelpersdrukkerij Orang Alam Minangkabau Padang harga satoe boekoe tjoema f 2. — tebalnja hampir 200 katja.

Pemesan jang kirim wang lebih dehoeloe dengan postwissel atau lainnja onkost kirim dikasi wij.

Lekas pesan ditjitak tjoemasedikit.

ADRES PAROE

M. DOEMAIRI B.W.L.

Kaoeman

DJOKJAKARTA.

Memberi taoe pada sekalian toean-toean Soedagar Batik jang ini waktoe kita sedia banjak dari roepa-roepa Batik Djokja. Harganja poen tida mahal.

Pembelian di kirim dengan rembours atawa oewang dikirim lebih doeloe. Batik jang tida lakoe dalem tempo 2 boelan boleh toekar matjem Batik Baroe. Zonder ada potongan apa-apa.

3250 *PRIJSCOURANT TIDA SEDIA*

Memoedjiken dengan hormat.

Batikkerij & Handel

LIEM SOEIJ MO & Co. PEKALONGAN.

Ada djoewal roepa-roepa model kain. Sarongs dan Tjelana Batik Pekalongan, harga dari f 3.50 sampai f 30.— per potong. Segala pesenan soeka krima, kiriman dengen order Rembours, pada siapa jang kirim oewang lebih doeloe f 50.— ke atas, kita hanti kirim dengen franco. Sementara langganan soedah lama boleh berdami.

Bagi pembeli dari kita, apabila itoe batik dalem 2 boelan tida lakoe terdjoeal atawa tida dipenoedjoe asal itoe Batik tida petjah atau kotor boleh dikirim kombali boeat toekar lain matjem jang baroe atau minta ganti oewang seharganja.

Semoea pesenan kita atoer sampe rapi dan tjepet, djadi orang traoesah slempang kaperloean nja berachir kapiran (telantar) Maka kita harep Toean toean, Njonja² dan Siotjia siotjia soeka tjoba atoer pesenan jang selamanja kita ada sedia akan kirim pada Toean² Njonja² dan Siotjia². Pada Toean² poenja adres jang terhormat.

P. S. Djoega soeka beli Gemoek sapi atau kerbo (Kendal).

3253